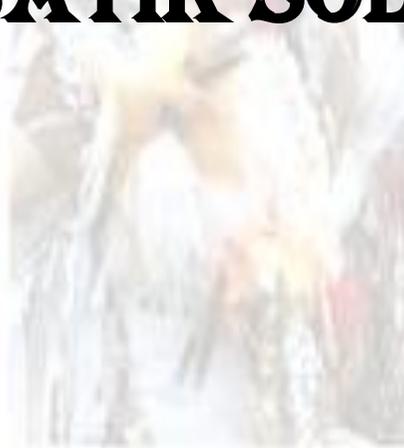


**CARNAVAL
BATIK SOLO**



CARNIVAL

Solo sebagai kota budaya, semua orang sudah mengamininya. Salah satu budaya nusantara yang menjadi ikon kota Solo adalah Batik. Yang pernah mengunjungi Solo pasti pernah mampir ke Pasar Klewer, atau kalo nggak minimal pernah dengar namanya. Pasar Klewer Solo terkenal sebagai pusat kulakan kain batik, mulai dari yang masih berbentuk bahan ataupun yang sudah jadi baju.

Demi mengukuhkan diri sebagai kota Batik, pada hari Minggu(13/4) di sepanjang Jl. Slamet Riyadi Solo digelar Solo Batik Carnival. Mungkin banyak yang bilang konsep acara ini mirip dengan acara serupa yang ada di Jember, memang betul begitu karena koordinator acara ini adalah Dynand Fariz, yang juga presiden Jember Fashion Carnival. Cuma yang bikin beda, Solo Batik Carnival ini lebih menekankan pada batik sebagai bahan utama desain-desain baju yang dikenakan para peserta festival.

Selain carnival batik dan pameran batik, pada hari itu juga dapat ditemui ibu-ibu dan para seniman batik yang menunjukkan ketrampilannya melukis berbagai motif batik dalam sebuah kain putih yang disediakan oleh panitia. Ribuan orang memadati

Jl. Slamet Riyadi untuk menyaksikan festival yang baru sekali diadakan di Solo tersebut. Acara serupa rencananya akan diadakan lagi pada tahun depan, jadi masukkan Solo dalam list daerah yang akan anda kunjungi tahun depan dan saksikan sendiri kemeriahan acara tersebut.



BATIK SOLO

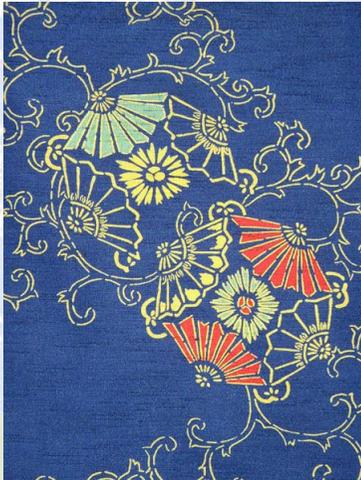
Mengikuti jejak Jember dengan Jember Fashion Carnaval-nya, Kota Solo akan menggelar Solo Batik Carnival (SBC) 2008. Konsep SBC serupa dengan Jember Fashion Carnaval (JFC), yakni *fashion show on the street*. Bedanya, SBC akan mengandalkan batik sebagai daya tarik utama. Berbagai kostum dengan bahan utama kain batik akan ditampilkan 240 peserta dalam SBC yang akan digelar hari Minggu pukul 14.00.

Sebagai *catwalk*-nya adalah jalan utama di Kota Solo, yakni Jalan Slamet Riyadi, Mulai dari Purwosari tepatnya di depan lokasi pembangunan kompleks apartemen Solo Center Point hingga Balaiikota Solo. Peserta berasal dari berbagai elemen masyarakat, antara lain siswa SMP, SMA, SMK, Lembaga Pendidikan Keterampilan, sanggar tari, ibu rumah tangga, serta mahasiswa dan dosen perguruan tinggi, seperti ISI Surakarta, UNS Surakarta, STAIN Surakarta, dan ASDI Surakarta. Sebanyak 26 siswa SD juga akan tampil membawakan kostum karnaval.

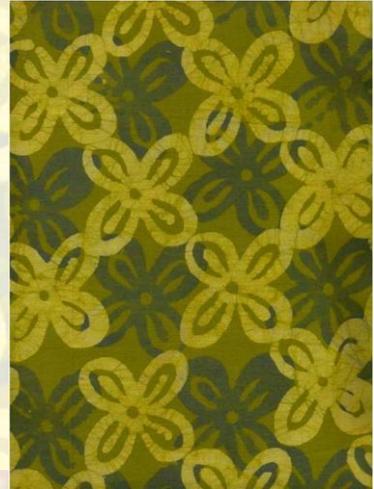
Wali Kota Solo Joko Widodo dan Wakil Wali Kota Solo FX Hadi Rudyatmo dengan kostum dan riasan akan ikut berpawai. Sebelum karnaval digelar, pagi harinya mulai pukul 08.00 akan diselenggarakan Srawung Batik. Bertempat di *city walk* mulai dari Purwosari hingga Ndalem Wuryaningratan, Srawung Batik adalah ajang pameran dan promosi produk batik, kerajinan, dan kuliner khas Solo. Sebanyak 70 stan batik akan dibuka di sepanjang city walk ditambah dengan stan khusus yang menyelenggarakan pelatihan, antara lain tentang cara mewiru (melipat kain batik) dan membatik untuk anak-anak.



MACAM-MACAM MOTIF BATIK



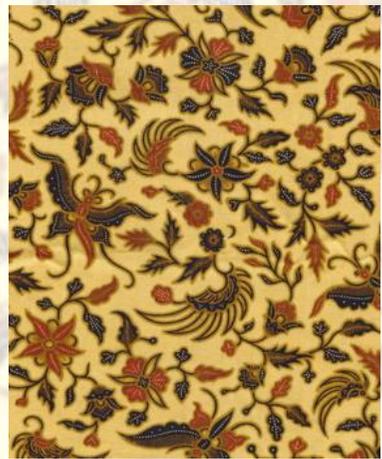
motif Stilasi



Motif Geometris



Motif Organis



Motif Renggaan

MODIFIKASI BUSANA KARNAVAL BATIK SOLO



Model seksdress pada bagian atas bentuk kemben dengan hiasan bulu burung merpati pada bagian dada, pada bagian bawah rok model balon dengan hiasan frill pada bagian bawah rok. Kain yang digunakan kain batik motif bunga.



**Model seksdress
warna ungu
ini yang
panjangnya
sampai di atas
lutut dengan garis
hias empire
dibawah dada,
dengan hiasan
kain dibawah
dada sampai
mata kaki, tetap
menggunakan
bahan batik motif
bungan. dengan
hiasan bulu
burung pada
bagian belakang.**



Model ini terdiri dari bustie dan rok pada bagian bustie dihias dengan bulu burung merak, model rok balon tumpuk, menggunakan kain batik motif renggan.